

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi setiap pribadi manusia maupun masyarakat dan negara di mana ia berada. Begitu juga dalam Islam, pendidikan merupakan suruhan yang sangat dianjurkan, sebagaimana firman Allah dalam QS al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya pendidikan dan keistimewaan dalam menuntut ilmu yang merupakan bagian dari pendidikan. Sehingga Allah menjanjikan keutamaan yang besar bagi orang-rang yang menuntut ilmu.

Keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Proses pembelajaran bahasa dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan tradisi menulis. Siswa sekolah dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar

berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis di jenjang sekolah selanjutnya¹.

Mengingat sangat pentingnya kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia baik bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan negara Indonesia atau secara individual, maka peningkatan dan penguasaannya sangat penting. Bahasa Indonesia bagi sebagian besar masyarakat Indonesia diperoleh dengan dua cara, yaitu pemerolehan secara formal dan informal. Secara formal yaitu melalui lembaga pendidikan sedangkan secara informal melalui membaca buku, koran, majalah, siaran radio, televisi, bergaul dengan orang lain yang menggunakan bahasa Indonesia ataupun dalam dunia kerja.

Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi dan interaksi dalam proses belajar mengajar. Pada hakekatnya proses belajar mengajar merupakan salah satu konsep yang semakin populer dalam pendidikan Indonesia. Untuk dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik siswa harus mampu membuat kalimat dengan baik. Salah satu bentuk menulis adalah membuat kalimat yang sengaja dipilih dalam penelitian ini karena merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam bidang menulis dengan baik dan benar.

Siswa yang belum mampu masih menganggap pelajaran bahasa Indonesia dalam membuat kalimat sangat sulit, tidak menarik dan membosankan. Hal ini terjadi karena siswa kurang memahami tentang membuat kalimat dan tidak menguasai tentang struktur kalimat yang benar serta kurangnya kata yang dimiliki oleh siswa. Namun, kenyataan menunjukkan keterampilan membuat kalimat siswa masih sangat

¹ Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, h. 23

rendah. Nilai rata-rata keterampilan membuat kalimat siswa kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagian siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan di sekolah yaitu 70.

Peran guru sangat penting dalam hal ini. Seorang guru bukan hanya harus menguasai materi ajar, tetapi juga harus memiliki dan menguasai teknik-teknik pembelajaran yang kreatif sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Guru harus menciptakan suasana yang penuh inspirasi bagi siswa sehingga dapat tercipta pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien.

Penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskan dengan jelas dan dapat diukur, sehingga guru akan mudah menentukan metode yang dipilih untuk menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.

Pembelajaran membuat kalimat kelas III di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar masih belum dilaksanakan secara optimal terutama dalam hal penggunaan media. Pembelajaran yang dilakukan hanya terbatas pada menyusun kalimat yang ada dibuku teks pelajaran membuat pembelajaran terasa membosankan bagi siswa yang menyebabkan rendahnya nilai kemampuan membuat kalimat siswa sesuai dengan KKM. Pencapaian tujuan tersebut menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu media gambar seri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang timbul perlu ditelusuri dengan menggunakan tindakan - tindakan khusus yang mengacu kepada penelitian. Adapun penelitiannya akan menggunakan penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian tindakan kelas ini selain memperoleh gambaran mengenai pemecahan

masalah tersebut, juga berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang menulis dan mengembangkan imajinasi siswa dalam membuat kalimat melalui media gambar seri.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk menelitinya dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul: Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Membuat Kalimat melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III M Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kualitas pembelajaran dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi guru maupun strategi yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada setiap tindakan kelas diterapkan pembelajaran melalui media gambar seri. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh observer yaitu guru dan teman sejawat. (2) Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika diterapkan pembelajaran melalui media gambar seri maka hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam membuat kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri di kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran Bahasa Indonesia, disamping itu juga peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

1. Bagi siswa, penelitian ini sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar dan kualitas belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini sebagai referensi dan bahan kajian agar meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai gambaran dan masukan sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas yang lebih baik lagi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisi pembahasan tentang pengertian belajar, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, media pembelajaran, dan media gambar seri.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.